

# JENIS-JENIS IKAN (PISCES) DI SUNGAI SANGKIR ANAK SUNGAI ROKAN KIRI DESA SANGKIR KECAMATAN UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU

Nunuk Dian Pranata<sup>1)</sup>, Arief Anthonius Purnama<sup>2)</sup>, Rofiza Yolanda<sup>2)</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian. Email: nunukpasir@gmail.com

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian  
Email: Ariefanthoniuspurnama@gmail.com; padangers@gmail.com

**Abstract.** *This research was carried out Rokan Hulu district from May of July 2016. The aims of this research to determine species of fish found river Sangkir Village Rokan Kiri. The method of direct observation the determination of sampling station with purposive sampling. Determination station based on the environmental condition consists of 5 stations. The research found to 283 individuals consist of 3 orders 7 families 13 genera and 16 species. Spesies found was Barbodes balleroides, Barbodes gonionotus, Barbichthys leavis, Channa striata, Cyclocheilichthys apogon, Labiobarbus fasciatus, Mystus nigriceps, Ompok eugeneiatus, Osteochilus hasseltii, Osteochilus mycrocephalus, Pangio semicineta, Pristolepis grooti, Thynnichthys polylepis, Trichogaster leerii, Trichogaster trichopterus and Trichopsis vittata.*

**Keywords:** *Species, Sangkir river, Fish.*

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman hayati tertinggi kedua setelah Brazil. Keanekaragaman hayati tersebut meliputi keragaman ekosistem (habitat), jenis (spesies) dan genetik (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2012: 1). Salah satu ekosistem yang terdapat di Indonesia adalah sungai. Sungai merupakan wilayah yang dilalui badan air yang bergerak dari tempat tinggi ke tempat yang rendah baik melalui permukaan atau bawah tanah (Nursyakra, 2012: 3). Ekosistem ini menyediakan keanekaragaman flora dan fauna yang hidup di dalamnya seperti alga, mikrozoobentos, makrozoobentos dan nekton (ikan) (Indrawati dan Muhsin, 2008: 116-117; Nortaningsih, Jalip dan Handayani 2008: 37; Rachmatika, Dewantoro dan Sauri, 2004: 35-36). Ikan merupakan salah satu fauna penghuni tetap di perairan sungai (Kottelat dkk., 1993: xxxv). Di Indonesia dapat ditemukan sebanyak kurang lebih 1.300 jenis ikan hidup di perairan tawar (salah satunya sungai) (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2012: 1) dan sebanyak 99% ikan yang berada di beberapa belahan dunia berasal dari Indonesia bagian barat (Kottelat dkk., 1993: xlii). Dengan jumlah jenis dan distribusinya yang sangat luas, ikan juga

memainkan peranan penting di dalam ekosistem dan juga bagi manusia (Kottelat dkk., 1993: xxxi-xxxii; Rarung dan Pratasik, 2010: 42). Di dalam ekosistem sungai, organisme ini berperan di dalam menjaga keseimbangan siklus rantai makanan (Kottelat dkk., 1993: xxxi) dan juga dapat dijadikan sebagai bioindikator terhadap kualitas badan perairan sungai (Hendratta, 2004: 51). Bagi manusia, ikan juga dimanfaatkan sebagai konsumsi karena memiliki kandungan protein yang tinggi omega 3 yang berguna bagi perkembangan otak (Diana, 2012: 114) dan ada juga yang memanfaatkannya sebagai ikan hias (Kottelat dkk., 1993: xlix). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis ikan di sungai Sangkir Anak Sungai Rokan Kiri Desa Sangkir Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

## 2. BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan metode pengamatan langsung (Survai inventarisasi). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah semua jenis ikan yang ada di Sungai Sangkir Anak Sungai Rokan Kiri Desa Sangkir Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan

Hulu. Alat yang digunakan jaring insang dengan panjang  $\pm$  5 m, lebar 1 m serta ukuran mata jaring 1 inchi dan 3/4 inchi, sipirai/bubu, tangguk/serok, pancing/rawai, jala, pancang, kantong plastik ukuran 5 kg, sarung tangan, kertas label, botol sampel, kamera digital, pinset, alat tulis, rol (penggaris) dengan ketelitian 0,1 cm, lup, baskom, bak bedah dan GPS (*Global Positioning System*). Bahan yang akan digunakan adalah alkohol 70%, alkohol 90% dan umpan (Buah kelapa sawit dan cacing). Kegiatan penangkapan sampel ikan di lapangan menggunakan metode survei, dimana sampel dikoleksi secara *purposive sampling* pada 5 stasiun 4 kali pengulangan dan posisi ditentukan dengan menggunakan GPS pada saat pencuplikan sampel berdasarkan kondisi lingkungan. Setelah itu sampel dikoleksi dengan menggunakan jaring insang, jala dengan alat bantu ciduk/siruk, pancing/rawai, sipirai/bubu. Pemasangan jaring telah dilakukan sekitar pukul 10.00 WIB dan diangkat pada pukul 16.00 WIB. dibantu oleh dua orang dengan menggunakan jaring insang jala. Selain itu untuk melengkapi sampel dikumpulkan ikan dari hasil tangkapan menggunakan alat bantu

seperti ciduk/siruk, pancing/rawai. Semua jenis ikan yang baru tertangkap dilakukan pengambilan foto baik yang baru mati maupun yang masih hidup dan dihitung jumlahnya. Kemudian sampel disimpan di dalam botol koleksi dan diberi larutan alkohol 70% dan alkohol 90% diberi label tanggal, waktu dan lokasi. Di Laboratorium Selanjutnya sampel dibawa ke Laboratorium Biologi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian untuk diidentifikasi lebih lanjut. Sampel yang telah dikoleksi kemudian dikeluarkan dan diletakkan di atas bak bedah. Kemudian sampel diidentifikasi dengan menggunakan acuan dari Kottelat dkk. (1993) dan Nelson (2006). Setelah diidentifikasi ikan disimpan didalam botol sampel yang berisi alkohol 70% atau alkohol 90% dan diberi label disimpan di Laboratorium pendidikan biologi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian. Sampel yang didapatkan dianalisis dengan cara mendeskripsikan ikan-ikan yang sudah diidentifikasi berdasarkan karakter morfologi yang didapat pada lokasi penelitian.



Gambar 1. Lokasi pelaksanaan penelitian di sungai Sangkir anak sungai Rokan Kiri (Google Earth, 2016).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan di perairan sungai Sangkir Anak Sungai Rokan Kiri ditemukan jumlah total jenis-jenis ikan yang tertangkap selama penelitian yaitu 283 individu yang terdiri dari 3 Ordo 7 famili 13 genus 16 Spesies jenis-jenis ikan yang tertangkap selama penelitian yaitu spesies *Barbodes balleroides*, *Barbichthys leavis*, *Barbodes gonionotus*, *Channa striata*,

*Cyclocheilichthys apogon*, *Labiobarbus fasciatus*, *Mystus nigriceps*, *Ompok eugeneiatus*, *Osteochilus hasseltii*, *Osteochilus mycrocephalus*, *Pangio semicincta*, *Pristolepis grooti*, *Thynnichthys polylepis*, *Trichogaster leerii*, *Trichopsis vittata*, dan *Trichogaster trichopterus* yang diperoleh dalam 5 stasiun. Selengkapnya jenis dan jumlah ikan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jenis-jenis ikan yang tertangkap di perairan sungai Sangkir.

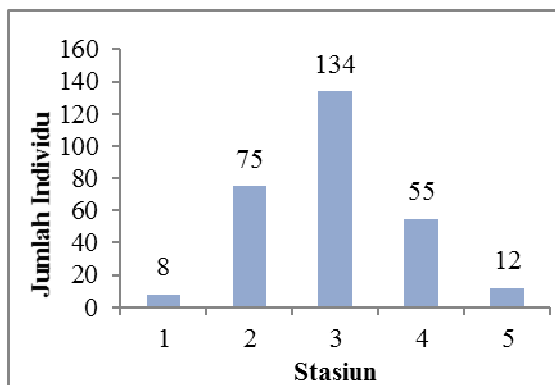
Ordo	Famili	Genus	Spesies	Nama Lokal	Stasiun					Total	
					1	2	3	4	5		
Cypriniformes	Cobitidae	Pangio	<i>Pangio semicincta</i>	Sogomua	0	0	26	0	0	26	
		Cyprinidae	Barbichthys	<i>Barbichthys leavis</i>	Petulu	0	9	0	1	0	10
		Barbodes		<i>Barbodes gonionotus</i>	Lamasai	0	0	8	5	5	18
				<i>Barbodes balleroides</i>	Kopiek	4	6	9	3	1	23
		Cyclocheilichthys		<i>Cyclocheilichthys apogon</i>	Subahan	0	6	38	3	1	48
		Labiobarbus		<i>Labiobarbus fasciatus</i>	Lambak	0	8	0	6	0	14
		Osteochilus		<i>Osteochilus hasseltii</i>	Paweh	2	4	12	8	2	28
				<i>Osteochilus mycrocephalus</i>	Bada	0	3	2	7	0	12
		Thynnichthys		<i>Thynnichthys polylepis</i>	Motan	0	10	0	15	0	25
Perciformes	Channidae	Channa	<i>Channa striata</i>	Gabus	1	0	0	1	0	2	
	Osphronemidae	Trichogaster		<i>Trichogaster leerii</i>	Sepat	0	2	8	4	1	15
				<i>Trichogaster trichopterus</i>	Sepat	0	0	3	1	0	4
			Trichopsis		<i>Trichopsis vittata</i>	Lengkepe	0	12	20	1	1
	Pristilipididae	Pristolepis		<i>Pristolepis grooti</i>	Katung	0	14	6	0	0	20
Siluriformes	Bagridae	Mystus	<i>Mystus nigriceps</i>	Tunggik	1	1	1	3	0	6	
	Siluridae	Ompok	<i>Ompok eugeneiatus</i>	Selais	0	0	2	0	1	3	
<b>Total</b>					<b>8</b>	<b>75</b>	<b>134</b>	<b>55</b>	<b>12</b>	<b>283</b>	

Hasil pengamatan menunjukkan adanya jenis-jenis ikan ditemukan selama penelitian di sepanjang sungai Sangkir Anak Sungai Rokan Kiri terdapat 3 ordo yaitu Cypriniformes, Perciformes dan Siluriformes. 7 famili yaitu Cobitidae dengan spesies *Pangio semicincta*, famili Cyprinidae dengan spesies *Barbichthys leavis*, *Barbodes gonionotus*, *Barbodes balleroides*, *Cyclocheilichthys apogon*, *Labiobarbus fasciatus*, *Osteochilus hasseltii*, *Osteochilus mycrocephalus*, *Thynnichthys polylepis*, famili Channidae spesiesnya *Channa striata*, famili Osphronemidae dengan spesies *Trichogaster leerii*, *Trichogaster trichopterus*, *Trichopsis vittata*, famili Pristilipididae dengan

spesies *Pristolepis grooti*, famili Bagridae dengan spesies *Mystus nigriceps*, famili Siluridae dengan spesies *Ompok eugeneiatus*. Jumlah total jenis-jenis ikan selama penelitian yaitu 283 individu dalam 5 stasiun, pada stasiun 1 berjumlah 8 individu, stasiun 2 berjumlah 75 individu, stasiun 3 berjumlah 134 individu, stasiun 4 berjumlah 55 individu dan stasiun 5 berjumlah 12 individu.

Jumlah individu yang banyak ditemukan yaitu pada stasiun 2, stasiun 3 dan stasiun 4. Hal ini karena laju aliran air yang membawa sumber makanan dari hulu ke tengah hingga ke hilir. Stasiun 1 dan 5 tidak terlalu banyak ditemukan karena kondisi perairan dalam dan

keruh. Edy (2013: 434) menyatakan debit volume air sungai yang bertambah dapat menyebabkan banyaknya ketersediaan sumber makanan bagi ikan yang dibawa oleh aliran sungai berupa plankton dan ikan-ikan kecil. Affan (2011: 103) juga menyatakan arus sangat berperan dalam sirkulasi air, membawa bahan terlarut dan tersuspensi serta mempengaruhi kelarutan oksigen dalam air.

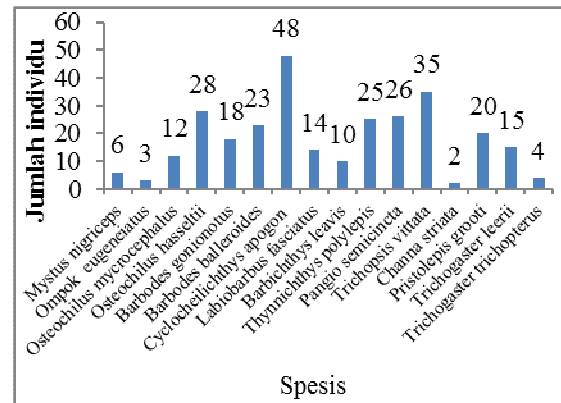


Gambar 2. Jumlah individu yang ditemukan di lokasi penelitian.

Jumlah spesies *Cyclocheilichthys apogon* merupakan spesies terbanyak berjumlah 48 individu selanjutnya diikuti spesies *Trichopsis vittata* sebanyak 35 individu, *Osteochilus hasseltii*, sebanyak 28 individu, spesies *Pangio semicineta* sebanyak 26 individu, spesies *Barbodes balleroides* sebanyak 23 individu. Spesies yang sedikit ditemukan selama penelitian adalah spesies *Channa striata* sebanyak 2 individu, diikuti spesies *Ompok eugeneiatus* sebanyak 3 individu dan spesies *Trichogaster trichopterus* sebanyak 4 individu.

Hasil pengamatan menunjukkan spesies paling umum ditemukan dari stasiun 1 sampai stasiun 5 adalah spesies *Osteochilus hasseltii* sebanyak 28 individu dan spesies *Barbodes balleroides* sebanyak 23 individu. Hal ini dikarenakan habitat tempat hidupnya banyak terdapat semak-semak di dalam sungai banyak terdapat kayu-kayu besar dan dikelilingi tumbuhan eceng gondok. Spesies *Cyclocheilichthys apogon* merupakan spesies terbanyak ditemukan dalam penelitian di sungai

Sangkir Anak Sungai Rokan Kiri berjumlah 48 individu hal ini karena spesies *cyclocheilichthys apogon* memanfaatkan tumbuhan air disekelilingnya. Trijoko dan Pranoto (2006: 295) menyatakan spesies ini mampu menyesuaikan dikondisi perairan sungai dan mampu memanfaatkan kondisi alam yang ditempatinya untuk berkembang biak.



Gambar 3. Jumlah spesies yang ditemukan di lokasi penelitian.

#### 4. KESIMPULAN

Dari penelitian jenis-jenis ikan di sungai Sangkir Anak Sungai Rokan kiri Desa Sangkir Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Dapat disimpulkan bahwa total ikan yang ditemukan sebanyak 283 individu yang terdiri dari 3 Ordo, 7 famili, 13 genus dan 16 Spesies. Spesies yang ditemukan adalah *Barbodes balleroides* *Barbodes gonionotus*, *Barbichthys leavis*, *Channa striata*, *Cyclocheilichthys apogon*, *Ompok eugeneiatus*, *Osteochilus hasseltii*, *Osteochilus mycrocephalus*, *Labiobarbus fasciatus*, *Mystus nigriceps*, *Pangio semicineta*, *Pristolepis grooti*, *Thynnichthys polylepis*, *Trichogaster leerii*, *Trichogaster trichopterus* dan *Trichopsis vittata*.

#### 5. REFERENSI

Affan, J.M. 2011. Seleksi lokasi pengembangan budidaya dalam Keramba Jaring Apung (KJA) berdasarkan faktor lingkungan dan kualitas air di perairan pantai timur

- Kabupaten Bangka Tengah. *Jurnal Sains MIPA*. 17 (3): 99-106.
- Diana, F.M. 2012. Omega 3. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 6 (2): 113-117.
- Eddy, S. 2013. Inventarisasi dan identifikasi jenis-jenis ikan saat pasang surut di perairan sungai Musi Kota Palembang. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi V*. Lembaga Penelitian Universitas Lampung.
- Hendratta, S. 2004. Pemanfaatan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) sebagai bioindikator untuk menilai efektifitas kinerja ipal rumah sakit pupuk Kaltim Bontang. *Tesis*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Indrawati dan Muhsin. 2008. Keanekaragaman tumbuhan air pada perairan sungai dan rawa di Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara. *Warta-Wiptek*. 16 (2): 116-122.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2012. *Ikan Air Tawar Langka di Indonesia*. Jakarta.
- Kottelat, M., J.A. Whitten, S.N. Kartikasari, dan S. Wirdjoatmojo. 1993. *Freshwater Fishes of Wastern Indonesia and Sulawesi*. Periplus Edition. (Hk) In Collaboration with the Environmental Republik Indonesia. Jakarta.
- Nelson, J.S. 2006. *Fishes of the World*. Fourth Edition. John Wiley and Sons, Inc.5097. Canada.
- Nortaningsih, I.S. Jalip dan S. Handayani. 2008. Keanekaragaman makrozoobentos meiofauna dan foraminifera di pantai Putih Barat dan muara sungai Cikamal Pangandaran Jawa Barat. *Visi Vitalis*. 1 (1): 34-42.
- Nursyahrta. 2012. Jenis-jenis ikan yang tertangkap di batang air dingin kemrahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah Padang. *Jurnal Pelangi STKIP PGRI Sumbar*. 4(2): 1-14.
- Rachmatika, I., G.W. Dewantoro dan S. Sauri. 2004. Fauna ikan di sungai Cimadur Ciujung dan Ciberang di sekitar Taman Nasional Gunung Halimun Kabupaten Lebak Banten. *Berita Biologi*. 7(1&2): 33-40.
- Trijoko dan Fx.S. Pranoto. 2006. Keanekaragaman jenis ikan di sepanjang aliran sungai Opak Daerah Istimewa Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Ikan IV*. Jatiluhur. Hal. 293-300.